

# **EVALUASI PENANGANAN LIMBAH MEDIS PADAT BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN “X” KOTA SEMARANG**

**INTAN SEKAR ARUMDANI-25000117110026  
2021-SKRIPSI**

Selama masa pandemi Covid-19 produksi limbah medis padat yang dihasilkan rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya meningkat 30%. Besarnya peningkatan dan banyaknya limbah yang dihasilkan memiliki potensi dalam penyebaran penyakit jika limbah tidak diolah dengan baik dan benar. Limbah rumah sakit masuk dalam kategori limbah medis bahan berbahaya dan beracun (B3) yang tata cara dan persyaratan teknis penanganannya diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penanganan limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Pendidikan “X” Kota Semarang yang meliputi tahap pengurangan dan pemilahan, penyimpanan, pengangkutan, serta penjaminan perlindungan personel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *Cross-sectional*. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen yang berkaitan. Jumlah limbah medis padat B3 yang dihasilkan sebesar 1804,65 untuk bulan Januari 2021. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil evaluasi penanganan limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Pendidikan “X” mendapat presentase total sebesar 74,75% untuk kategori sesuai. Persyaratan yang belum sesuai meliputi tempat sampah yang belum dilengkapi dengan simbol infeksius, terdapat lubang pada TPS B3, terdapat pemadatan plastik limbah, masih terdapat kesalahan dalam mengikat plastik limbah dan terdapat ketidaksesuaian dalam penggunaan APD.

Kata Kunci : Limbah Medis ,penanganan, Evaluasi, RumahSakit